

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. CAR mempunyai pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap probabilitas kebangkrutan bank-bank umum swasta nasional di Indonesia periode 2003-2009, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi - 0,037 dan nilai signifikansi sebesar 0,411 (Ha ditolak).
2. Pemenuhan PPAP tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap probabilitas kebangkrutan bank-bank umum swasta nasional di Indonesia periode 2003-2009, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,005 dan nilai signifikansi sebesar 0,495 (Ha ditolak).
3. NPM mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap probabilitas kebangkrutan bank-bank umum swasta nasional di Indonesia periode 2003-2009, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,096 dan nilai signifikansi sebesar 0,117 (Ha ditolak).
4. ROA mempunyai pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap probabilitas kebangkrutan bank-bank umum swasta nasional di Indonesia periode 2003-2009, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,454 dan nilai signifikansi sebesar 0,380 (Ha ditolak).

5. BOPO mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas kebangkrutan bank-bank umum swasta nasional di Indonesia periode 2003-2009, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,039 dan nilai signifikansi sebesar 0,005 ( $H_a$  diterima).
6. LDR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas kebangkrutan bank-bank umum swasta nasional di Indonesia periode 2003-2009, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,050 dan nilai signifikansi sebesar 0,020 ( $H_a$  diterima).

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini relatif sederhana karena hanya menguji beberapa rasio CAMEL yang dapat memengaruhi kebangkrutan bank yaitu CAR, Pemenuhan PPAP, NPM, ROA, BOPO, dan LDR .
2. Penelitian ini tidak menguji faktor-faktor umum yang juga dapat mempengaruhi kebangkrutan bank, misalnya: inflasi dan keadaan ekonomi dunia.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Nasabah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa BOPO dan LDR terbukti berpengaruh terhadap probabilitas kebangkrutan bank. Oleh karena itu, bagi para nasabah disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut agar mengetahui status kebangkrutan bank swasta dan tidak salah dalam memilih bank-bank umum swasta di Indonesia untuk dijadikan tempat berinvestasi.

### 2. Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan ataupun memilih variabel lain yang diduga memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kebangkrutan bank sehingga hasil penelitian akan menjadi lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, Muhammad Adnan. (2000). Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan Untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan Dengan Pendekatan Altman. *JAAI* .(Vol.4 No. 2 Desember).
- Dendawijaya, Lukman. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta Selatan: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam. (2002). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. dan Castellan, N.John. (2002). *Statistik Non Parametrik*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryati, S. (2006). Analisis Kebangkrutan Bank. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. (Vol. 16 .No. 4 Tahun 2001). Hlm. 336-345.
- Indriantoro, Nur & Supomo, Bambang. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Judisseno, R. K. (2005). *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (1998). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. dan Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi Edisi I*. Yogyakarta: BPFE.
- Luciana, S. A. dan Winny, Herdiningtyas. (2005). Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. (Vol. 7 No. 2 Tahun 2005).
- Martono. (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain Edisi Kedua*. Yogyakarta: Ekonisia.

- Merkusiwati, N.K.L. Aryani. (2007). Evaluasi Pengaruh Camel Terhadap Kinerja Perusahaan. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana, Denpasar. *Buletin Studi Ekonomi*. (Vol.12 No.1 Tahun 2007).
- Payamta & Mas'ud Machfoedz. (1999). Evaluasi Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Sesudah Menjadi Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *Kelola*. (No. 20/VIII/1999). Universitas Gajah Mada . Hlm. 54-69.
- Rosyadi, Imron. (2006). Profitabilitas, Kapitalisasi, Liabilitas, dan Probabilitas Kebangkrutan Bank ( Studi pada Industri Perbankan Swasta di Indonesia ). *Jurnal BENEFIT*. (Vol.1 No.2 Desember Tahun 2006).
- Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi Edisi 13*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumantri dan Teddy Jurnal. (2010). Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kepailitan Bank Nasional. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. (Vol. 12, No. 1, April Tahun 2010)
- Supardi dan Sri Mastuti. (2003). Validitas Penggunaan Z-Score Altman Untuk Menilai Kebangkrutan Pada Perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Jakarta. *Kompak* ( No. 7. Januari-April Tahun 2003).
- Thomson, James B. (1991). Predicting Bank Failure in the 1980s. *Economic Review*. ( First Quarter. Page. 9-20).